

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RAGAM BAHASA
GAUL DALAM KOMUNIKASI MAHASISWI BERHIJAB DI
ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh:

SYAFINA MITNAITA

NIM. 3420078

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RAGAM BAHASA
GAUL DALAM KOMUNIKASI MAHASISWI BERHIJAB DI
ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh:

SYAFINA MITNAITA

NIM. 3420078

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syafina Mitnaita
NIM : 3420078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RAGAM BAHASA GAUL DALAM KOMUNIKASI MAHASISWI BERHIJAB DI ERA DIGITAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Penulis,



Syafina Mitnaita
NIM. 3420078

Mukoyimah, M.Sos

Ds. Karas RT02/RW03

Kec. Sendang, Kabupaten Rembang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Syafina Mitnaita

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syafina Mitnaita

NIM : 3420078

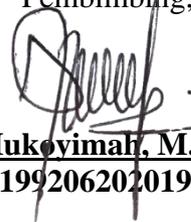
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RAGAM BAHASA GAUL
DALAM KOMUNIKASI MAHASISWI BERHIJAB DI ERA DIGITAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Oktober 2024
Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SYAFINA MITNAITA**
NIM : **3420078**
Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RAGAM BAHASA GAUL DALAM KOMUNIKASI MAHASISWI BERHIJAB DI ERA DIGITAL**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan penguji,

Penguji1

Vyki Mazaya, M.S.I

NIP. 199001312018012002

Penguji2

Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd

NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 31 Oktober 2024

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 1973051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيْه = ī
أ = u	أَوْ = au	أُوْ = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البررّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini :

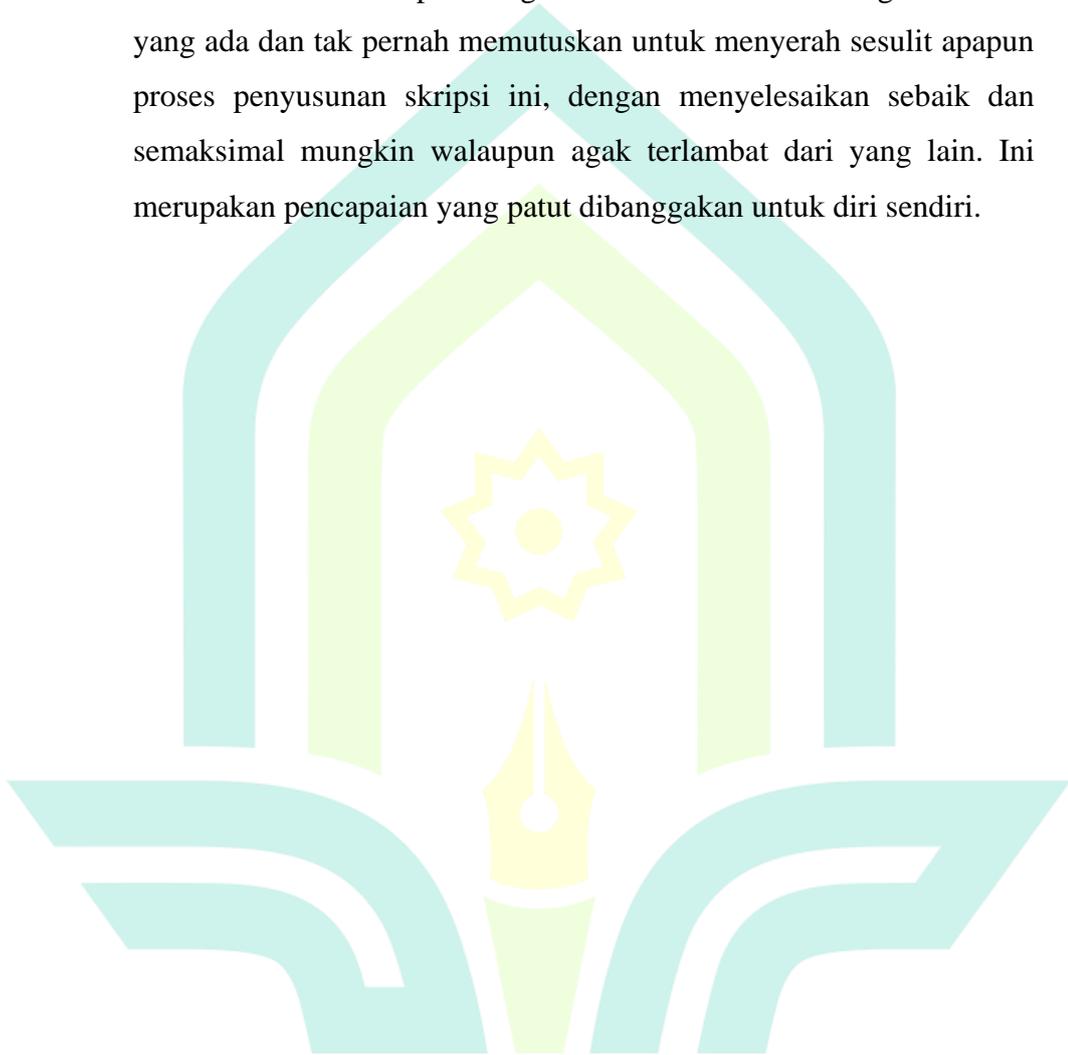
1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Tarmudi dan pintu surgaku Ibunda Rofi'ah S.Kom. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mereka adalah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Ini merupakan wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhls membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral serta material. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Amiin.
2. Kakakku tersayang Muhammad Arsy Ramadana S.H yang menjadi salah satu motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti agar menjadi seseorang yang sukses dan bertanggung jawab. Terimakasih sudah menjadi

kakak yang membanggakan.

3. Ibu Mukoyyimah M.Sos selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perkuliahan. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, dan dukungan kepad saya hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Riski Nursafitri S, S.Pi. Terimakasih telah menemani penulis dari semester awal. Meskipun pada akhirnya kita sejauh ini sekarang. Kehadiranmu memberikan banyak pelajaran hidup yang berharga. Semoga kita dipertemukan di kesempatan selanjutnya.
5. Untuk Simak Wasini dan Mbak Intan beserta anak-anaknya yang kecil menggemaskan. Terimakasih sudah menjadi tempat pulang ternyaman dengan canda dan tawa yang ada dalamnya.
6. Untuk Bapak Suprpto, Ibu Tunirah dan Mbah Castini saya ucapkan banyak terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat penulis. Terimakasih telah menenagkan penulis dan memberi motivasi yang sangat berharga.
7. Terimakasih untuk Ibu Kusmiati, Ibu Endang, dan juga mbak Rina yang selalu saya repotkan dan mau berbagi cerita serta memberikan dorongan untuk terus melangkah maju.
8. Untuk *Support System* terbaik saya Amel, Devi, Salsa dan mbak Dian. Saya mengucapkan banyak terimakasih karena selalu menyemangati dan memberi dukungan serta menemani saya selama ini. Saya bersyukur diberi sahabat yang pengertian dn mu menolong tanpa pernah meninggalkan. Kalian adalah saudara bagi saya
9. Kepada partner hidup saya yang terkasih, Kholik Imam Prastyono. Yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka duka dan tak hentinya-hentinya memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk

pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua. Aamiin.

10. Terimakasih untuk diri saya sendiri Syafina Mitnaita yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih telah menepihkan ego dan memilih untuk kembali bangkit untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang ada dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin walaupun agak terlambat dari yang lain. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



MOTTO

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

-Edwar Satria



ABSTRAK

Syafina Mitnaita. 3420078. *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWI BERHIJAB DI ERA DIGITAL*, Skripsi, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Mukoyimah M.Sos.

Kata Kunci : Komunikasi Mahasiswi, Ragam Bahasa, Persepsi Masyarakat.

Ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswi adalah ragam bahasa gaul yang diantaranya dibagi menjadi tiga yaitu ragam bahasa resmi, ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Dari ketiga ragam bahasa gaul tersebut mahasiswi harus bisa mengklasifikasikan bahasa yang akan mereka gunakan sesuai dengan tempatnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ragam bahasa komunikasi mahasiswi berhijab di era digital dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa komunikasi mahasiswi berhijab di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ragam bahasa komunikasi mahasiswi berhijab di era digital dan mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa komunikasi mahasiswi berhijab di era digital.

Jenis penelitian menerapkan penelitian lapangan atau *Field Research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori akomodasi komunikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumen, dan observasi. Selanjutnya untuk menganalisis data, penulis menggunakan redaksi data, kondensasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah Jenis bahasa gaul yang digunakan mahasiswi tersebut spesifik untuk kelompok mereka. Hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman yang mengalami kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Mahasiswi semakin sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari karena kemajuan teknologi komunikasi. terutama di era digital, telah memengaruhi mereka untuk menggunakan bahasa gaul, yang dianggap sebagai gaya modern. Ada dua sisi dalam persepsi masyarakat yaitu sisi positif dan sisi negatif. di satu sisi, penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswi berhijab dapat dianggap menyegarkan dan menarik, mencerminkan dinamika generasi muda. Di sisi lain, ada anggapan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat merusak nilai-nilai budaya yang lebih formal. Persepsi masyarakat beranggapan bahwa bahasa gaul dapat mengurangi kesopanan atau formalitas dalam komunikasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Pemasaran Sirup Marjan Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Momen Ramadhan tahun 2023 untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi sekaligus memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penghargaan, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, adik, dan keluarga yang telah memberikan banyak cinta tulus serta kasih sayang tidak ternilai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya, limpahan karunia, panjang umur, dan keberkahan baik di dunia maupun akhirat nanti. Atas segala budi baik dan tulus pada penulis.

Penghargaan, serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi. Yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memotivasi dari awal pengerjaan proposal skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih atas segala ilmu dan juga bimbingan yang telah diberikan.
7. Ibu dan ayahku yang telah memberikan seluruh hidupnya, do'a, restu serta hal-hal baik sekaligus *role model* utama bagi penulis, menjadi penunjuk jalan, pahlawan yang tak pernah mengenal lelah serta yang selalu memberi, do'a, serta semangat.
8. Kakakku yang selalu menjadi sumber semangat, do'a, dan kebahagiaan.

9. Amel, Devi, Salsa yang telah memberi dukungan, bantuan dan semangat yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Lagu-lagu NDX AKA dan lagu timur yang telah menemani penulis mengerjakan skripsi dengan patah hati.
11. Dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

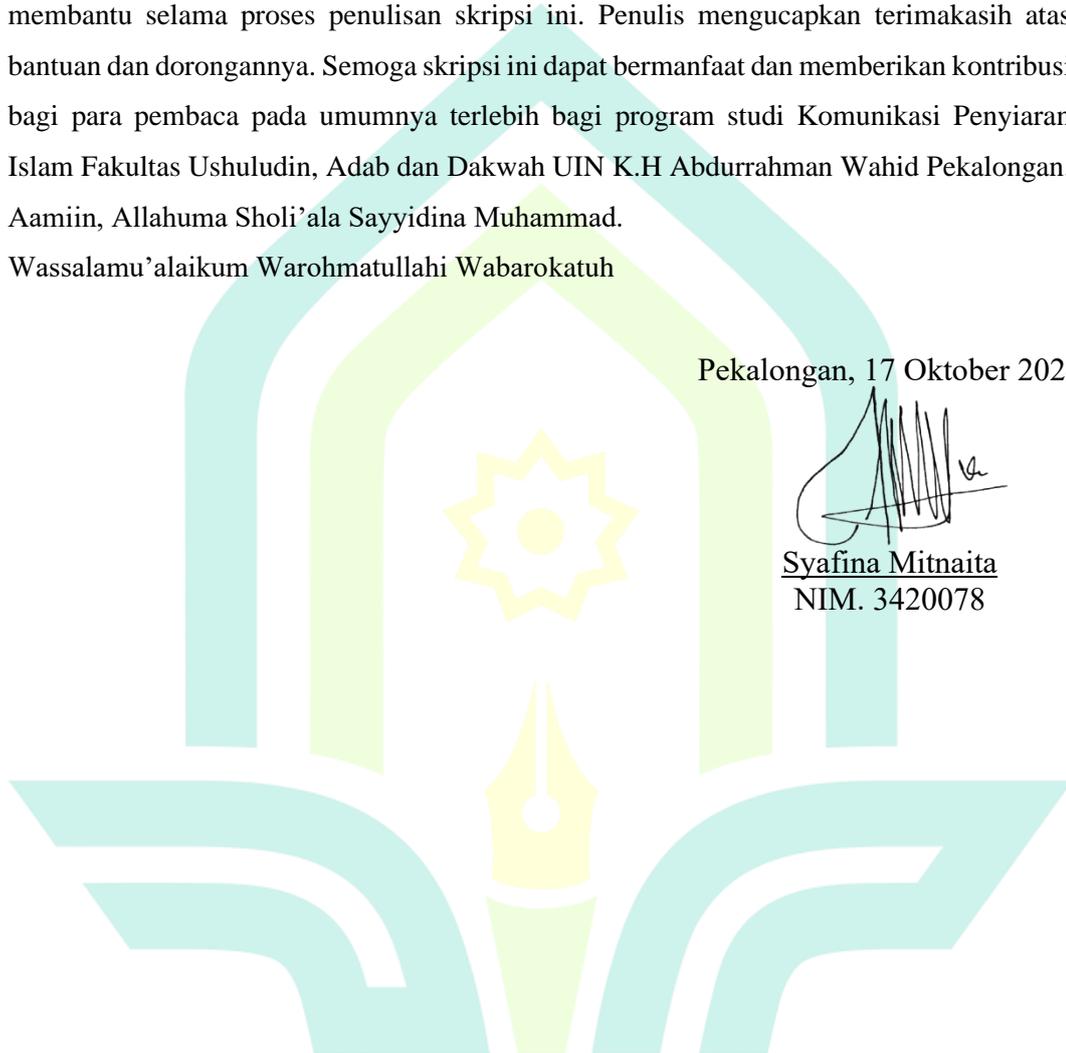
Akhir kata, hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 17 Oktober 2024



Syafina Mitnaita
NIM. 3420078



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Persepsi Masyarakat	26
B. Sociolinguistik.....	32
C. Ragam Bahasa gaul.....	34
D. Etika komunikasi islam.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid.....	51
B. Ragam bahasa yang digunakan mahasiswi UIN K.H Abdurrahman ... Wahid Pekalongan	53

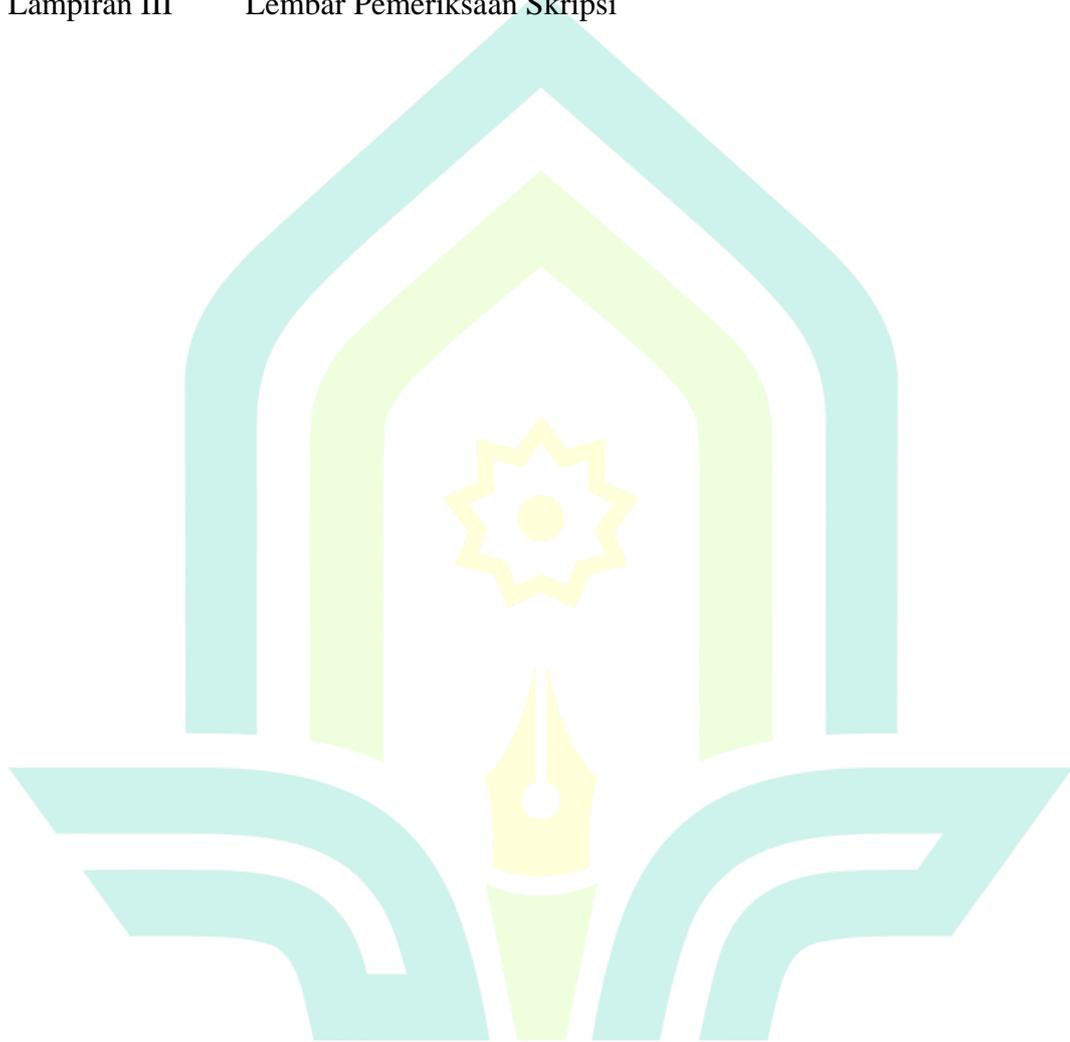
a. Ragam Bahasa Resmi	55
b. Ragam Bahasa Santai	56
c. Ragam Bahasa Santai	57
C. Persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa komunikasi mahasiswa . berhijab di era digital.	58
1. Penerimaan Sensoris (<i>Sensory Reception</i>).	59
2. Seleksi Sensoris (<i>Selection</i>)	60
3. Organisasi Informasi (<i>Information Organization</i>).....	60
4. Interpretasi (<i>Interpretation</i>)	61
5. Respon (Response).....	62
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	64
A. Analisis Ragam Bahasa Komunikasi Mahasiswi Berhijab Diera Digital .	64
a. Ragam Bahasa Resmi	65
b. Ragam Bahasa Santai	66
c. Ragam Bahasa akrab.....	67
B. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Ragam Bahasa Komunikasi . Mahasiswi Berhijab Diera Digital.....	69
1. Penerimaan Sensoris (<i>Sensory Reception</i>).	69
2. Seleksi Sensoris (<i>Selection</i>)	70
3. Organisasi Informasi (<i>Information Organization</i>).....	71
4. Interpretasi (<i>Interpretation</i>)	72
5. Respon (Response)	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II *Similarity Checking*
Lampiran III Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang itu pada dasarnya sebagai makhluk sosial yang tentunya akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Hal tersebut tidak dapat dihindari untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Mau itu dilakukan secara langsung dengan berbicara tatap muka, maupun tidak langsung seperti menggunakan media digital seperti instagram, whatsapp dan lain sebagainya. Bahasa menjadi indikator utama dalam melaksanakan interaksi kepada sosial bermasyarakat. Karena perbedaan suku, perbedaan wilayah menjadi kemungkinan bahasa akan berbeda-beda. Maka, Interaksi yang baik itu ditandai dengan pesan dan tujuan dari interaksi terlaksana dengan baik. Interaksi yang baik disebut berhasil ketika bahasa tidak menjadi penghalang.¹

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi, selain itu komunikasi juga bisa berupa busana. Gaya berpakaian atau yang sering disebut berbusana, merupakan salah satu yang digunakan orang untuk menilai orang lain. Meskipun keduanya belum saling kenal, sudah tergambar bagaimana kepribadian orang tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang berinteraksi dengan orang lain seringkali mengamati fisiknya dan pakaian menjadi objek fisik yang paling terpancar ketika kita berinteraksi dengan orang lain.²

¹ Aswadi, Dana, dan Erni Susilawati. "Penggunaan Daftar Berupa Nomina di Kalangan Pedagang Tradisional Pasar Terapung Kota Banjarmasin." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2.2 2017.

² Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Prografi, 1997), hlm. 237.

Bahasa gaul disini berbeda dengan bahasa prokem, bahasa prokem itu sendiri bersifat rahasia atau tidak dapat semua orang mengerti akan bahasa tersebut. Hal tersebut disebabkan karena sering digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu untuk merahasiakan apa yang mereka bicarakan. Lain halnya dengan bahasa gaul, bahasa gaul adalah bahasa yang sudah marak dari dulu dan hampir semua orang pernah menggunakan bahasa gaul ini karena bahasa gaul bersifat umum dan sudah tidak asing di kalangan ramai,³ tak terkecuali mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Seorang muslim wajib hukumnya untuk menutup aurat *saddu al-dzari'ah*, yakni menghindari sisi dosa yang lebih besar. Para ulama berpendapat dan menjelaskan bahwa tuntutan yang dilakukan oleh muslimah ialah menutup aurat. Kewajiban sebagai muslimah ditandai dengan pakaian hijab. Oleh karena itu, memakai hijab (pakaian perempuan muslimah) adalah wajib bagi seluruh perempuan muslimah.⁴ Perempuan yang memakai hijab juga harus menjaga tutur katanya. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan perguruan tinggi agama Islam yang berada di Jalan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Semua mahasiswi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memakai hijab. Mahasiswi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berasal dari berbagai kota bahkan berbeda pulau dan pastinya mempunyai beragam bahasa yang mereka miliki.

³ Ramendra D. P.. Variasi Pemakaian Bahasa pada Masyarakat Tutar Kota Singaraja. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.2013 dalam ejournal.undiksha.ac.id.

⁴ Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA (Ketua Bidang Fatwa MUI Pusat)2019, *Problematika fikih kontemporer* Gaung Persada Press, Jakarta.

Mahasiswi berhijab yang menggunakan bahasa gaul menarik untuk diteliti karena melibatkan dua aspek identitas yang bisa dianggap saling melengkapi sekaligus bertolak belakang yaitu identitas religius-kultural (dengan hijab sebagai simbol religius) dan penggunaan bahasa gaul yang sering dianggap sebagai simbol modernitas. Mahasiswi menunjukkan bagaimana mereka menggunakan bahasa untuk mempererat solidaritas sosial dalam lingkup pertemanan dan menunjukkan keanggotaan mereka dalam komunitas kampus yang lebih besar, tanpa menghilangkan identitas religiusnya.

Di masyarakat, ada berbagai persepsi yang muncul karena adanya bahasa gaul ini. Mereka beranggapan bahwa bahasa gaul yang cenderung tidak baku dan terpengaruh budaya populer, yang dianggap dapat merusak kemampuan berbahasa formal atau bahkan dianggap menurunkan kualitas bahasa nasional. Namun ada juga yang berpersepsi bahwa bahasa gaul adalah bentuk perbedaan zaman yang membedakan antara generasi muda dan generasi tua. Penelitian ini memungkinkan untuk melihat bagaimana mahasiswi menavigasi persepsi ini, serta bagaimana masyarakat memandang interaksi antara simbol religius dan gaya bahasa modern.

Persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi, khususnya di kalangan mahasiswi berhijab di era digital, merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Bahasa gaul, yang sering kali dianggap sebagai simbol modernitas dan identitas kelompok, telah menjadi bagian integral dari interaksi sosial di kalangan generasi muda. Di Indonesia, penggunaan bahasa gaul berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan media

sosial, yang memungkinkan penyebaran istilah-istilah baru dengan cepat. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam cara berkomunikasi, di mana bahasa gaul sering kali digunakan untuk mengekspresikan diri dan membangun hubungan sosial. Namun, penggunaan bahasa ini juga memunculkan berbagai pandangan dan persepsi dari masyarakat, terutama terkait dengan identitas budaya dan kemampuan berbahasa formal.⁵

Selain itu, peran media sosial dalam penyebaran bahasa gaul tidak dapat diabaikan. Platform-platform seperti Instagram, Twitter, dan TikTok menjadi ruang di mana istilah-istilah baru diciptakan dan disebarluaskan dengan cepat. Mahasiswi berhijab yang aktif di media sosial cenderung lebih sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana mereka menyeimbangkan antara penggunaan bahasa gaul dan kebutuhan untuk mempertahankan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tujuan dan harapan adanya penelitian ini adalah semoga mahasiswi yang mempunyai relasi sosial bermasyarakat yang luas akan tetap berpedoman dengan keagamaan dan menggunakan ragam bahasa komunikasi yang baik yang mencerminkan perempuan berhijab di era digital.

B. Rumusan Masalah

Penulis menyusun rumusan masalah dilandaskan pada pemaparan di atas, diantaranya:

⁵ Hilaliyah, Hilda. 2010. Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas. Dalam Jurnal: Dieksis Vol. 02 No. 01 Januari - Maret 2010, hlm 2.

1. Bagaimanan ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswi berhijab di era digital?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswi berhijab di era digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasar rumusan masalah, diantaranya:

1. Mengetahui ragam bahasa gaul komunikasi mahasiswi berhijab di era digital
2. Mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswi berhijab di era digital

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini output yang dihasilkan sebagai konsekuensi dari penelitian yaitu berupa keuntungan secara teoritis hingga praktis.

1. Manfaat Teoritis

penelitian dapat digunakan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswa berhijab di era digital.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah pengalaman, dan meningkatkan kualitas di Perguruan tinggi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Teori Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan metode sistematis dalam mengenali, pengorganisasian dan memahami sesuatu yang diserap oleh panca indra yang kita terima dari stimulus sekitar. Pemerolehan, penafsiran, pemilihan, hingga pengaturan berperan dalam informasi indrawi dari aspek sosial yang mana berpusat pada orang lain.⁶

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Dalam proses persepsi, terdapat dua komponen utama, yaitu seleksi (proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan sejenisnya) dan interpretasi (proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang). Interpretasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman masa, sistem yang dianut, motivasi, kepribadian, serta kecerdasan, dan penerjemahan interpretasi maupun persepsi ke dalam bentuk tingkah laku sebagai sebuah reaksi. Dalam hal ini, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan pembulatan

⁶ Sarwono, W Sarlito, dan Eko A. Meinarno. Psikologi Sosial. 2009. Jakarta. Salemba Humanika. hlm 24

terhadap informasi yang sampai.

Selain itu terdapat kurang lebih dua faktor yang berpengaruh pada persepsi orang lain terhadap seseorang, yakni situasional dan personal. Persepsi orang lain dapat dipengaruhi oleh faktor situasional, antaranya:

- a. Cara penjabaran karakter seseorang. Apabila seseorang dikenal sebagai orang yang minim ilmu namun amalnya banyak, maka orang lain akan menyayangkan hal tersebut sehingga muncullah citra negatif.
- b. Petunjuk wajah. Wajah merupakan cermin jiwa. Wajah berbinar dipersepsi sebagai bentuk keceriaan atau keikhlasan, kusut muka menggambarkan stres. Namun ekspresi bisa saja ditutupi dan membuat orang lain tertipu dengan apa yang mereka persepsikan.
- c. Cara mengucap lambang verbal. Pengungkapan kata-kata manis dari orang marah bermakna lebih tajam dibandingkan wajah ceria namun perkataannya kasar.
- d. Penampilan. Citra seseorang dapat terdefiniskan dari penampilan fisik, pakaian, kendaraan, hingga rumah. Seseorang dengan kredibilitas terpuji dalam akhlak tidak akan mengubah citranya, terlebih pada tampilan fisik. Dalam hal tersebut orang dengan identitas keluhuran akhlaknya, tidak akan dipandang

orang lain dari apa yang dipakainya.⁷

Sedangkan persepsi orang lain terhadap seseorang dilihat dari faktor personal dipengaruhi oleh pengalaman dan konsep diri. Seseorang dengan konsep diri positif, tetap ada keyakinan hingga rasa percaya diri dalam berkomunikasi sehingga memperteguh citra baik, begitupun sebaliknya.⁸

b. Sociolinguistik

Sociolinguistik berasal dari kata “sosiologi” yang berhubungan dengan kata “sosial” berarti masyarakat dan “linguistik” merujuk pada ilmu bahasa, terutama unsur bahasa. Sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari teori sosial bahasa. Selain itu, sociolinguistik juga mempelajari ilmu tentang aspek bahasa dalam bermasyarakat. Menurut definisi di atas, sociolinguistik memiliki tiga aspek, yaitu bahasa, masyarakat, dan hubungan antara bahasa dengan masyarakat.⁹

Menurut Nababan sociolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor kemasyarakatan (sosial).¹⁰ Berbagai jenis variasi bahasa yang berlatar belakang konteks sosial dan hubungan struktur kemasyarakatan dengan wujud bahasa dapat dijelaskan oleh

⁷ Jalaludin, *Op. Cit*, hlm. 52.

⁸ *Ibid*, hlm. 58.

⁹ Agustina, Leonie dan Chaer. 2014. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 3

¹⁰ Nababan.1991.*Sociolinguistik Suatu Pengantar*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm 2

sosiolinguistik, tetapi berbagai maksud yang terkandung dalam tuturan seseorang masih sering luput atau di luar kemampuan sosiolinguistik untuk menerangkannya.¹¹

c. Ragam bahasa Gaul

Variasi bahasa terhadap perbedaan pemakaian berdasar pembicaraan topik, menurut lawan, interaksi, orang yang dibicarakan, dan medium pembicara¹². dimana perihal penggunaannya di sesuaikan dari kepentingan dan adanya tujuan. Keberagaman bahasa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yang berpengaruh besar yaitu latar belakang pengguna bahasa yang beragam. Sehingga perlu modifikasi bahasa untuk dapat mempersatukannya.

Bentuk dari pada modifikasi itu bisa berbentuk jenis, dialeg, aksen, dan cara pengucapan diksi yang khas. Di Era digital ini manusia mengalami perubahan hingga bahasapun mengalami perubahan. Perubahan itu dilihat dari bervariasinya bahasa yang dipakai sesuai kebutuhannya.¹³ Sebagian besar dari rakyat Indonesia sudah menggunakan ragam Bahasa masing-masing. Variasi bahasa tidak mengurangi esensi dari alat komunikasi yang efisien sehingga muncullah mekanisme dalam memilih kecocokan variasi dalam urusan tertentu, ialah dikatakan ragam standar.¹⁴

¹¹ Wijana, I Putu dan Muhammad Rohmadi, 2009. Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka. hlm 6

¹² Bachman, F.L. 2020. Fundamental considerations in language testing. Oxford: Oxford University Press.

¹³ Atmodiwirio, S. 2019. Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: PT. Ardadizya Jay.

¹⁴ Sri Rahayu, Putri Adelia Harahap dan Harkin Ainun, 2020, Artikel, hlm. 17

Bahasa gaul dapat dikatakan sebagai kode – kode tertentu yang hanya dimengerti oleh segelintir orang saja. Bahasa gaul ini memunculkan istilah – istilah baru. Munculnya istilah-istilah baru ini dikarenakan adanya modifikasi dari bahasa Indonesia yang memiliki makna yang dapat berbeda dengan makna asli bahasa Indonesia, namun karena terlalu sering menggunakan bahasa gaul ini mengakibatkan orang-orang yang tidak berada dalam kelompok tersebut akan mengamati bahasa mereka. Mereka yang bukan anggota kelompok lama kelamaan akan mengerti bahasa yang mereka gunakan karena kerap mendengar bahasa tersebut. Namun menurut Nanik bahasa gaul tidak perlu terlalu dikhawatirkan, penggunaan bahasa gaul tersebut tidak menjadi ancaman yang begitu serius bagi penggunaan bahasa Indonesia, karena bahasa gaul akan tumbuh bersamaan dengan perkembangan remaja dan zaman.¹⁵

d. Etika Komunikasi Islam

Komunikasi adalah suatu aktivitas manusia yang saling berinteraksi antara satu orang maupun lebih, konsep tentang komunikasi tidak hanya berkaitan dengan masalah cara berbicara efektif saja melainkan juga etika bicara. Dalam pandangan agama islam komunikasi memiliki etika, agar jika kita melakukan komunikasi dengan seseorang maka orang itu dapat memahami apa yang kita sampaikan.komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa

¹⁵ Setyawati, Nanik.2014.Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Di Jejaring Sosial. FPBS Universitas PGRI Semarang, Journal.upgris.ac.id. hlm 28

ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego.¹⁶

Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang islami, yaitu komunikasi ber-akhlak al-karimah atau beretika. Komunikasi yang berakhlak alkarimah berarti komunikasi yang bersumber kepada Al-Quran dan hadis (sunah Nabi). Manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial menduduki posisi yang sangat penting dan strategis. Sebab, hanya manusialah satusatunya makhluk Allah SWT yang diberikan amanah sebagai khalifah dimuka bumi dan dikarunia kemampuan berkomunikasi. Alquran menyebutkannya dengan kata al bayan.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti menjerumus terhadap beberapa penelitian terdahulu dianggap relevan pada penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Hasil dari telaah literatur yang dilakukan mencakup:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Oktavia dan Nur Hayati berjudul “Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istiah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019)” tahun 2020. Objek dari penelitian ini adalah pola karakteristik yang difokuskan pada ragam bahasa istilah

¹⁶ Riswandi, 2009. Ilmu Komunikasi (cetakan Pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu. Hlm 2

¹⁷ Saefullah, Kapita Selekt Komunikasi: Pendekatan Agama dan Budaya, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 67

Covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana hasil analisisnya diuraikan dengan kata-kata melainkan bukan dalam bentuk angka. Subjek dalam penelitian ini menggunakan istilah-istilah baru yang ada pada masa pandemi Covid 19. Teknik yang digunakan yaitu teknik observasi dan penjaringan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 38 data pola karakteristik ragam bahasa istilah Covid 19 yang dianalisis dan kemudian diklasifikasikan menjadi 14 data dalam bentuk bahasa Inggris, 9 data dalam bentuk sinonim, 10 data dalam bentuk singkatan dan 5 data dalam bentuk akronim. Persamaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada pendekatan penelitian dan mengenai ragam bahasa. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi objek dan subjeknya dimana penelitian penulis meneliti tentang ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa berhijab di era digital.¹⁸

2. Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Wacana Cerpen Remaja Di Tabloid Gaul Edisi Bulan Januari-Februari 2009 Rosanti, D (2009) Hasil penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul dalam wacana cerpen remaja di tabloid gaul, metode yang digunakan metode catat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosanti sama-sama meneliti tentang bahasa gaul. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rosanti pada media cetak tabloid gaul edisi bulan

¹⁸ Wahyu Oktavia dan Nur Hayati "Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istiah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019)" Surakarta, 2020.

januari-februari 2009 tentang penggunaan wacana cerpen sedangkan objek dari penelitian ini objek berupa mahasiswi.¹⁹

3. Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kota Gede Ismiyati (2011) Hasil penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa prokem di kalangan remaja kota gede. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan kajian linguistik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati sama-sama meneliti tentang bahasa gaul. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan ismiyati di kalangan remaja kota gede yang mendeskripsikan tentang kosa kata bahasa prokem, pembentukan kosa kata prokem secara morfologi, jenis, makna dan fungsi sedangkan penelitian ini meneliti ragam bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswi berhijab di era digital.²⁰

3.Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah bagan penjelasan mengenai gimana teori ini memiliki kontribusi terhadap variabel penelitian yang sudah di identifikasi menjadi permasalahan krusial.²¹

Mahasiswi UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan menjadi subjek yang akan diteliti oleh penulis. Tujuan ini muncul karena penulis memilih subjek yang sesuai dengan referensi dan relevan dengan

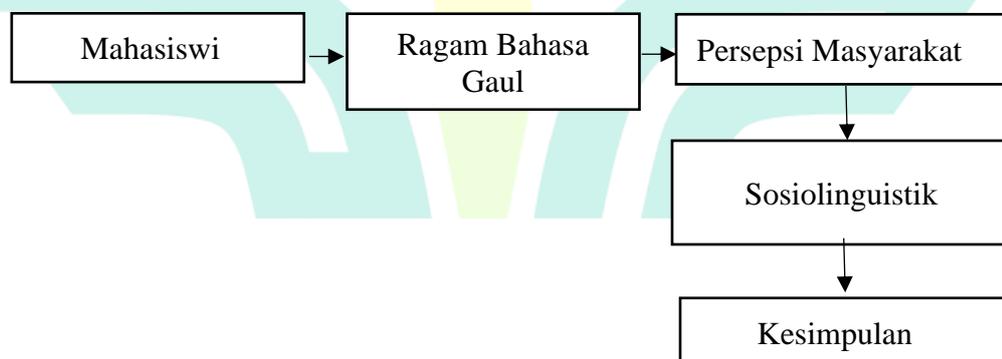
¹⁹ Rosanti, D : Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Wacana Cerpen Remaja Di Tabloid Gaul Edisi Bulan Januari-Februari 2009.

²⁰ Skripsi oleh Ismiyati : Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kota Gede 2011)

²¹ Kholid Albar dan Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), hlm. 49.

permasalahan yang akan diselidiki, serta memenuhi kriteria penelitian. Dengan melalui analisis deskriptif sebagai pendekatan penelitian yang dapat mendeskripsikan suatu fenomena peristiwa secara mendalam dan secara langsung. Penulis juga menggunakan jenis penelitian lapangan sebagai pendekatan utamanya. Jenis penelitian lapangan membantu penulis untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi tempat peristiwa atau fenomena yang diteliti berlangsung. Dengan cara ini, penelitian ini memanfaatkan observasi, setelah itu wawancara, dan juga dokumentasi agar mendapatkan pemikiran yang mendalam terhadap konteks yang sedang diteliti.

Alasan penulis memilih Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan karena selama perkuliahan Mahasiswi menggunakan Hijab. Oleh sebab itu, untuk melakukan penelitian dalam kerangka berfikir ini sangat diperlukan agar tujuan serta alur dari proses penelitian mengenai analisis persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswi berhijab di era digital dapat diketahui.



(Gambar 1)

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Agar mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswi berhijab di era digital dan yang sesuai pada rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, jadi penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif sebagai metodenya yang secara khusus mempunyai sifat deskriptif dan condong menggunakan analisis.²² Sedangkan bentuk pengumpulan data penelitian berwujud paparan berdasar cerita-cerita yang telah responden sampaikan dan ungkapkan sebenar-benarnya oleh responden dengan bahasa dan perspektif disebut penelitian bersifat deskriptif. Dari penelitian deskriptif fenomena dapat terimplementasi pada bentuk, karakteristik, korelasi, aktivitas, perubahan, kesamaan, maupun perbedaan antara peristiwa satu dengan lainnya.²³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menerapkan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian tersebut diartikan sebagai suatu penelitian guna memaparkan dan menganalisis secara langsung di lapangan oleh individu hingga kelompok berkenaan dengan sikap, fenomena, aktivitas sosial, pandangan, kepercayaan, serta ideologi.²⁴ Dapat juga diartikan sebagai penelitian di lapangan langsung

²² Feny Rita Fiantika, et al., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

²³ Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2013 hlm 3

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

ataupun didalam masyarakat yang sesungguhnya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis turun langsung ke lapangan untuk bertemu narasumber yaitu mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan supaya diperoleh kelengkapan data secara lengkap dan jelas dengan melakukan wawancara serta observasi.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Pemerolehan data dari keberlangsungan pengamatan objek secara langsung, baik itu pengolahan data individual (responden) ataupun pihak instansi untuk keperluan diri sendiri²⁵ Sumber utama data primer peneliti ada dua :

1) Ragam bahasa

Dalam ragam bahasa gaul peneliti akan mengamati mahasiswi. Pengamatan ini akan berlangsung dalam kurun waktu 1 bulan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa waktu satu bulan dianggap cukup memadai untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini:

- a) Satu bulan memberikan kesempatan untuk mengamati mahasiswi dalam berbagai situasi dan konteks (misalnya, selama ujian, kegiatan Ukm, saat bersantai, dan di kelas)
- b) Selama satu bulan, mahasiswi biasanya terlibat dalam berbagai aktivitas yang mencerminkan pola penggunaan bahasa yang

²⁵ Andi Supangat, Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010), hlm. 2.

berbeda-beda, seperti interaksi sosial, presentasi, dan percakapan informal.

- c) Penelitian yang berlangsung selama satu bulan memungkinkan peneliti untuk mengelola waktu secara efektif, tanpa harus memperpanjang durasi penelitian yang bisa menyebabkan penundaan hasil.

2) Persepsi Masyarakat

Dalam konteks ini pemerolehan hasil wawancara digunakan oleh peneliti. Hasil tersebut berasal dari informan, antara lain Dosen, Orang Tua, Satpam, Ibu Kantin dan masyarakat disekitar Kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akrab dan berinteraksi dengan mahasiswi.

b. Data Sekunder

Sumber tersebut merupakan pemerolehan data secara tidak langsung guna mendapatkan keterangan berdasar keberlangsungan penelitian pada objek.²⁶ Pemerolehan data sekunder didasarkan pada ragam data tertulis, mulai dari dokumen, artikel, buku-buku atau hasil dari penelitian serupa.

Jadi berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengumpulan sample dengan cara *non- probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik *non-probability sampling*

²⁶ Andi Supangat, Statistika dalam Kajian., hlm. 2.

yang digunakan adalah *purposive sampling*.²⁷

Sumber data menggunakan sampel purposif (*purposive sample*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.²⁸ Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengangkat mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai subjek utama penelitian. Mahasiswi dipilih dengan sengaja yang memiliki kriteria, ciri, karakteristik dan sifat tertentu dan Masyarakat umum yang mengamati dan memberikan tanggapan terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswi berhijab. Ini termasuk teman, keluarga, Satpam, Ibu Kantin dan masyarakat disekitar Kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berinteraksi dan akrab dengan dengan mahasiswi. Mahasiswi yang terlibat dalam ragam bahasa yang peneliti teliti. Mahasiswi yang dimaksud disini yaitu di khususkan untuk mahasiswi akhir umur 21-23 dan memilih kost di dekat kampus.

Peneliti memilih mahasiswi komunikasi penyiaran islam dan

²⁷ Ridwan Purnama, Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bagian Produksi CV. Epsilon Bandung, Jurnal Strategic, Volume 7, Nomor 14, September 2008. Hlm.61

²⁸ Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm 101

tasawuf dan psikoterapi untuk dijadikan subjek karena mahasiswi komunikasi penyiaran islam sering kali memiliki kedekatan yang tinggi dengan lingkungan komunikasi sosial serta memiliki kemampuan analisis konteks budaya, sehingga memahami fenomena bahasa gaul yang muncul dalam komunikasi mereka sehari-hari. Mahasiswi komunikasi penyiaran islam juga memiliki wawasan unik karena berada di persimpangan antara komunikasi umum dan nilai-nilai pendidikan Islam, yang bisa mempengaruhi penggunaan bahasa mereka. Dengan demikian, variasi bahasa yang mereka gunakan, termasuk bahasa gaul, dapat memberi wawasan tentang bagaimana bahasa tersebut diadaptasi dalam konteks tertentu.²⁹

Sedangkan mahasiswi tasawuf dan psikoterapi memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang aspek psikologis dalam komunikasi. Bahasa gaul sering kali dipakai untuk mengekspresikan identitas dan perasaan yang mungkin sulit disampaikan secara langsung. Bahasa gaul yang sering kali berfungsi sebagai cara untuk mengekspresikan diri, mungkin diinterpretasikan berbeda oleh mahasiswi dari jurusan ini, yang lebih peka pada bagaimana bahasa digunakan untuk mengungkapkan emosi dan pikiran terdalam.³⁰

b. Objek Penelitian

²⁹ Studi tentang pengaruh pendidikan Islam dalam perkembangan bahasa informal di kalangan mahasiswa: Rahman, Anwar. "Pengaruh Nilai Islam dalam Ragam Bahasa di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 2, 2017, hlm. 45-56

³⁰ Mengenai penggunaan bahasa gaul sebagai ekspresi emosi dan identitas diri di kalangan mahasiswa: Yuniar, Ratna. "Ekspresi Diri dalam Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Sosial*, vol. 5, no. 1, 2021, hlm 55-63.

Penelitian ini mengangkat ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswi berhijab sebagai objek. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (interview)

Wawancara diartikan sebagai kegiatan pertukaran informasi maupun argument melalui diskusi tanya jawab dua orang, sehingga makna dari topik tersebut mampu dikonstruksikan. Maksud diadakannya wawancara yakni dalam rangka pemerolehan pengetahuan berkenaan dengan makna subjektif dari topik yang hendak diteliti. Peneliti nantinya menerapkan wawancara terstruktur dengan pengajuan pertanyaan yang sudah disiapkan dan disusun secara jelas oleh peneliti dan terperinci di sebuah catatan. Wawancara terstruktur merupakan aktivitas tanya jawab yang perlu adanya administrasi berupa jadwal wawancara dari pihak yang mewawancarai. Tujuannya agar semua yang akan di wawancarai dapat terstruktur apabila pihak lain memahami dengan saksama kebutuhan informasi yang diperlukan dan hal apa saja yang akan dipertanyakan kepada informan.³¹

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai salah satu tahap pengumpulan data yang

³¹ Moh. Ksiram, Metodologi Penelitian: Refleksi Pemahaman Dan Penguasaan Metode Penelitian, (Malang: UIN-Malang Press), hlm. 127

diperlukan melalui pengamatan secara langsung. Pelaksana penyelidikan dilakukan menggunakan panca indera secara aktif, terlebih pada fokus penglihatan dan pendengaran. Penyelidik mendatangi sasaran-sasaran penyelidikan, mengamati, menyimak, serta mencatat poin secara langsung guna analisis. Peneliti menerapkan observasi partisipan, observasi yang tampak dalam kegiatan sehari-hari melalui pengamatan seseorang.³² Peneliti secara langsung berpartisipasi sebagai sumber data penelitian melalui aktivitas sehari-hari. Peneliti ikut serta mengerjakan dan ikut merasakan baik buruk seperti yang terjadi pada sumber data.

c. Dokumentasi

Metode ini berperan dalam pencarian data yang berfokus catatan selaku variabel. Bisa juga berbentuk dokumen pribadi atau dokumen resmi. Dokumen resmi seperti memo instruksi, keputusan pemimpin, laporan rapat, majalah, bulletin dan yang disiarkan di media. Dokumen pribadi seperti autobiografi, catatan telepon, surat-surat pribadi, jurnal individu, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan penulis yaitu metode pengumpulan data dari para informan. Peneliti juga menggunakan studi dokumentasi atau Teknik telusur untuk mengetahui perkembangan yang terjadi didalam komunikasi mahasiswi.

6. Teknik Keabsahan Data

Proses pengecekan data dengan melibatkan berbagai sumber, teknik, dan periode waktu disebut dengan triangulasi. Hal ini bertujuan dalam

³² Sugiono, *Jenis dan Sifat Penelitian*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2013), hlm. 145.

peningkatan kevalidan teoritis, interpretative, serta metodologis dalam penelitian kualitatif.³³ Teknik keabsahan data penelitian ini menerapkan triangulasi. Triangulasi data menjadi sebuah pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*) guna tahapan mengumpulkan data.³⁴ Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data berdasar sumber, tahapan, dan masanya.³⁵ Triangulasi bermula dari teknik pengumpulan data, sumber atau informasi, dilanjutkan triangulasi waktu.

7. Teknik Analisis Data

Penerapan teknik analisis data baik yang sedang berjalan maupun setelah pengumpulan data, yakni kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai tahapan penyusunan dan pencarian data secara sistematis berdasar wawancara, hasil jurnal lapangan, dan lainnya. Sehingga mudah untuk dimengerti, temuannya dapat didistribusikan kepada khalayak umum. Analisis data didefinisikan sebagai analisis suatu hal yang kritis dalam tahapan kualitatif.³⁶ Analisis tersebut bertujuan menggali pemahaman korelasi dan konsep sehingga hipotesis dapat ditingkatkan hingga dievaluasi.

Analisis kualitatif menjadi usaha melalui kerja terhadap data, kemudian dipisahkan menjadi suatu hal yang terorganisir, memobilisasi data, melacak,

³³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", (Surabaya: *Forum Pendidikan, Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2010), hlm, 56.

³⁴ Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan.*, hlm. 40.

³⁵ Djamal Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 170.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 334.

dan menentukan pola, mensistesisikan, menjumpai apa yang tersampaikan pihak lain, hingga penemuan penting yang dipelajari.³⁷ Teknik Analisis data kualitatif merupakan suatu yang mempunyai sifat induktif atau bertolak pada hal-hal tertentu kemudian dapat disimpulkan secara general. Aktivitas analisis tersebut diterapkan penuh interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai batas waktu.

Huberman, Miles, dan Saldana mengemukakan analisis data kualitatif melibatkan empat tahapan, meliputi:

a. Reduksi Data atau Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah dimana informasi lapangan dipilih, difokuskan, disederhanakan, dan diubah menjadi narasi lengkap melalui transkripsi wawancara, setelah itu dokumentasi, serta materi lainnya.

b. Kondensasi data atau Penyajian Data

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses menulis rangkuman, coding data, pengembangan tema, dan menghasilkan kategori transkrip wawancara dengan informan. Tujuan kondensasi yaitu agar data yang dikumpulkan semakin dalam sehingga tidak melakukan reduksi data lagi. Proses kondensasi dilakukan dengan tetap memaparkan data informan yang berbeda dari kecenderungan informan lainnya.

c. Analisis data

³⁷ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian., hlm. 248

Analisis data yaitu proses menyajikan data, dengan mengkaitkan pengelompokan informasi menjadi sebuah rangkaian yang memungkinkan untuk memberikan deskripsi, menarik kesimpulan, serta melakukan analisis lanjutan atau tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh oleh peneliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menonjolkan pada kompetensi periset untuk membuat kesimpulan akhir sampai data yang terkumpul dirasa sudah cukup dan terpenuhi.³⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pengamatan serta analisis pembahasan dari keseluruhan skripsi, diperlukan adanya pengulasan sistematika yang menjadi draf serta acuan dari penulisan skripsi. Adapun sistematika dari penulisan ini adalah:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat semua dasar tersusunnya tulisan ini mulai dari latar belakang hingga sistematika penulisan.

Bab II Merupakan Landasan Teori, berisi pembahasan yang meliputi, Teori tentang Masyarakat, Persepsi Masyarakat, Ragam Bahasa, Bahasa sebagai alat komunikasi, Teori akomodasi komunikasi

Bab III Gambaran Umum, berhubungan dengan objek penelitian seperti, gambaran umum, ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswi , Persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa mahasiswi

³⁸ Burhan Bungin, Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 359.

Bab IV Analisis hasil penelitian, yang merupakan hasil penelitian yang berisi tentang Analisis ragam bhasa mahasiswi dan Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Ragam Budaya Dalam Komunikasi Mahasiswi Berhijab di Era Digital.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dan saran dari pemaparan hasil penelitian di poin sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi masyarakat terhadap ragam bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswa berhijab di era digital, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ragam bahasa yang digunakan mahasiswa ketika di kampus dibagi menjadi ragam bahasa resmi, ragam bahasa santai, dan juga ragam bahasa akrab.

Jenis bahasa gaul yang digunakan mahasiswa tersebut spesifik untuk kelompok mereka. Hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman yang mengalami kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Mahasiswa semakin sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari karena kemajuan teknologi komunikasi, terutama di era digital, telah memengaruhi mereka untuk menggunakan bahasa gaul, yang dianggap sebagai gaya modern. Bahasa gaul digunakan oleh mahasiswa secara aktif dan menyeluruh dalam semua situasi. Mahasiswa sering menggunakan bahasa gaul saat berinteraksi satu sama lain, tetapi tidak semua bahasa gaul digunakan.

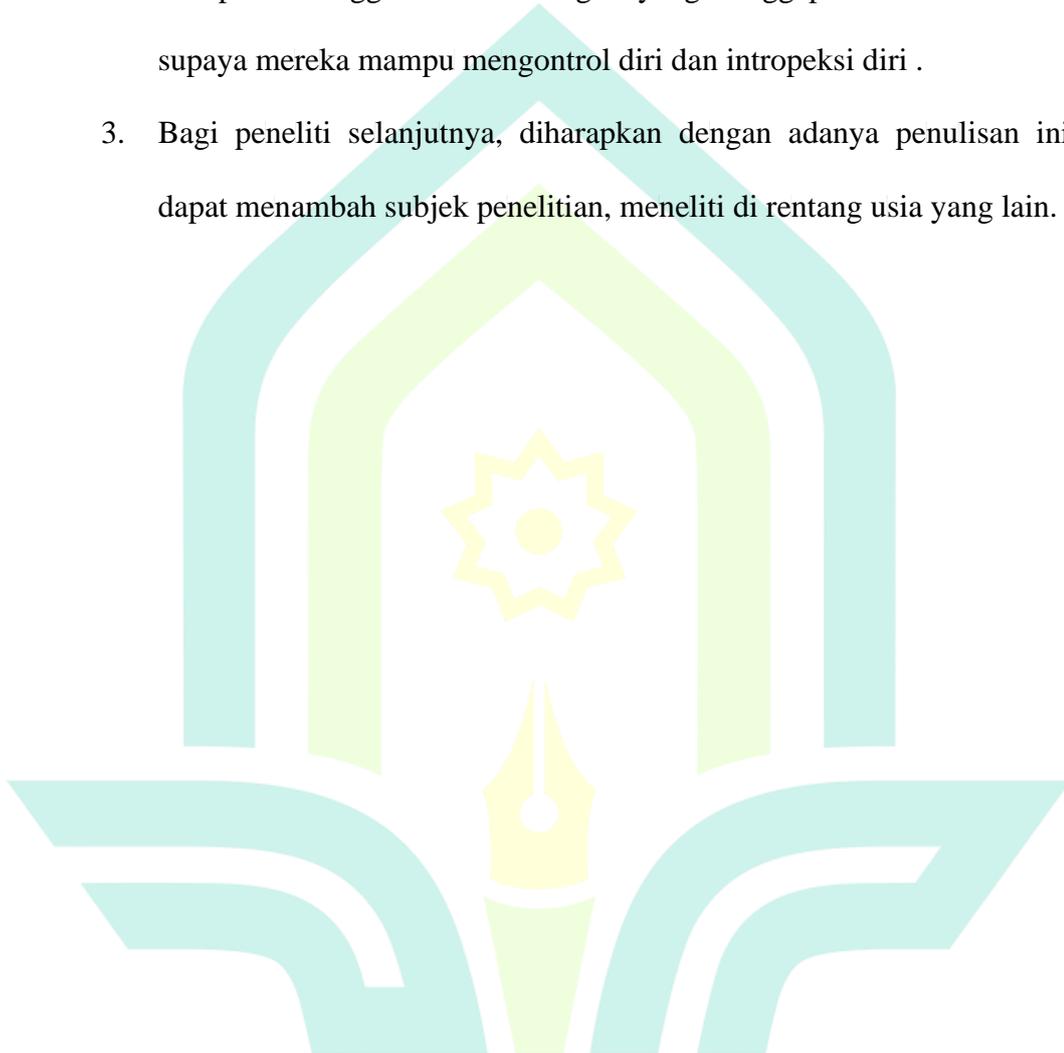
Mahasiswa sering menggunakan bahasa gaul saat berinteraksi satu sama lain, tetapi tidak semua bahasa gaul digunakan. Fenomena ini menjadi terbatas pada kepentingan yang searah dengan tujuan khusus, terutama untuk kelompok tertentu. Mereka hanya dapat digunakan dalam konteks percakapan yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Ada dua sisi dalam persepsi masyarakat yaitu sisi positif dan sisi negatif. di satu sisi, penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswi berhijab dapat dianggap menyegarkan dan menarik, mencerminkan dinamika generasi muda meskipun ada beberapa penggunaan bahasa gaul yang cenderung kasar nyatanya masih banyak mahasiswi yang tutur katanya lembut dan mencerminkan dirinya serang mahasiswi yang berpendidikan. Di sisi lain, ada anggapan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat merusak nilai-nilai budaya yang lebih formal. Perspsi masyarakat lainnya yaitu mereka beranggapan bahwa bahasa gaul dapat mengurangi kesopanan ketika penggunaan bahasa gaul mengarah ke bahasa yang kasar. Bahasa gaul dianggap merusak keindahan dan tata bahasa baku. masyarakat melihatnya sebagai bentuk bahasa yang kurang memperhatikan aturan tata bahasa yang benar, yang dapat menurunkan standar penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ada juga fakta akademik yang menyatakan bahwa mahasiswi di lingkungan kampus sering menggunakan bahasa gaul yang kurang sopan, akan tetapi masih ada banyak mahasiwi yang menggunakan bahasa gaul yang sopan. Meskipun seperti itu, bahasa gaul yang dianggap normal dikalangan masyarakat umum ataupun dikalangan mahasiswi itu tetaplah bahasa kasar yang diperhalus.

B. Saran

Setelah menyelesaikan tugas skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang harapannya dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umum. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para mahasiswi hendaknya mengambil hal-hal yang positif yang baik jika mendapati hal yang buruk tidak usah di ikuti dan carilah teman yang baik dan membawa ke arah positif.
2. Bagi Masyarakat jangan sungkan untuk menegur mahasiswi yang kedapatan menggunakan bahasa gaul yang dianggap tidak sesuai norma supaya mereka mampu mengontrol diri dan introspeksi diri .
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penulisan ini dapat menambah subjek penelitian, meneliti di rentang usia yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdah A., Lim C.L., Asmah R., Zainul A., 2011. *Antioxidant and Anti-proliferative activities of Roselle juice on Caov-3, MCF-7, MDA-MB-23 and HeLa Cancer Cell Lines*. Departmen of Biomedical Science Universiti Putra Malaysia, Malaysia African Journal of Pharmacy and Pharmacology, Vol. 5(7), pp. 957- 965.
- Agustina, Leonie dan Chaer. 2014. *Sosiolingustik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Warson Munawir. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Prografi, 1997).
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi, Jilid V*. Beirut: Darul Fikr, 2006
- Andi Supangat. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*
- Andi Syahputra and Heri Rahmatsyah Putra. “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)*”, At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 11, No. 1, 2020,.
- Aswadi, Dana, dan Erni Susilawati. 2017 "Penggunaan Daftar Berupa Nomina di Kalangan Pedagang Tradisional Pasar Terapung Kota Banjarmasin." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2.2
- Atmodiwirio, S. 2019. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Ardadizya Jay.
- Bachman, F.L. 2020. *Fundamental considerations in language testing*. Oxford: Oxford University Press.
- Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*”, (Surabaya: *Forum Pendidikan, Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2010)
- Burhan Bungin. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi kedua,.(Jakarta: Kencana, 2022)
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chaer, Abdul. 2003. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dannerius Sinaga. 1988. *Sosiologi dan Antropologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Dardjowidjojo. *Psikolinguistik: pengantar pemahaman bahasa manusia*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.2005).
- Deddy. Mulyanna, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Djamal Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Dunia Islam. 2015. *Muslim Yang Baik Tidak Kasar Dan Kotor*. <http://www.duniaislam.org/05/04/2015/muslim-yang-baik-tidak-berkata-kasar-dan-kotor/>
- Feny Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022)
- Gorys Keraf. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (Ende Flores: Penerbit Nusa Indah. 1997)
- (HR at-Turmudziy: 1977, al- Bukhoriy di dalam al-Adab alMufrad: 312, Ahmad: I/404-405 dan al-Hakim. Berkata asy-Syaikh alAlbaniy: Shahih, dalam buku: Shahih Bukhari Muslim).
- Hasan, Erlina 2005. *Komunikasi pemerintahan Bandung*: Rafika aditama.
- Hassan Shadily. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Hermaji, Bowo, 2016. *Teori dan Metode Sosiolinguistik*. Salatiga: Widya sari Press.
- Hilaliyah, Hilda. 2010. *Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas*. Dalam Jurnal: Dieksis Vol. 02 No. 01 Januari - Maret 2010.
- Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA (Ketua Bidang Fatwa MUI Pusat)2019. *Froblematika fikih kontemporer Gaung Persada Press, Jakarta*.
- Holmes, J. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Routledge.
- Hurlock, E.B. 2007. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.

- Indra Tanra. “*Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar*”, Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Vol. III No. 1/Mei 2015, hlm.118
- Indrayanti, Ni Putu Ayu Desy, dan Made, Gede Wirakusuma. 2017. ‘*Pengaruh Manajemen Laba Pada Return Saham Dengan Kualitas Audit Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*’, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol. 20.
- Jalaluddin Rakhmat, Islam Aktual: *Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim*.(Bandung: Mizan. 1994)
- Joyce Marcella Laurence. *Arsitektur dan Prilaku Manusia*. PT. Grasindo, Jakarta 2004
- KBBI, “Etika”, 2016, dalam <http://www.kbbionline.com/arti/kbbi/etika>, diakses pada 15 Juni 2023
- Kholid Albar dan Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan:Guepedia. 2021
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, Yuwono untung. 2009:*56 Pesona Bahasa Langkah awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.hlm 6
- Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013)
- Lampuislamid. 2016. *Jagalah Lidah Kita Dari Kata-Kata Kasar*. <http://www.lampuislamid.org/2013/08/jagalah-lidah-kita-dari-kata-kata-kasar.html>
- Mengenai penggunaan bahasa gaul sebagai ekspresi emosi dan identitas diri di kalangan mahasiswa: Yuniar, Ratna. “Ekspresi Diri dalam Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Sosial*, vol. 5, no. 1, 2021, hlm 55-63.
- Moekijat, M. 2008. *Penerapan Produktivitas dalam organisasi*. Bumi aksara, Jakarta.
- Moh. Ksiram, Metodologi Penelitian: *Refleksi Pemahaman Dan Penguasaan Metode Penelitian*. (Malang: UIN-Malang Press)
- Muis dan Abdul Andi. *Komunikasi Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

- Nababan. (1984). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nababan. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Ni Desak Made Santi Dwiyarthi dkk, *Psikologi Umum*, Cetakan Pertama (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2021).
- Oman sukmana. *dasar – dasar psikologi lingkungan UMM Pres*. Malang 2003.
- Philip kotler. manajemen pemasaran, *Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta 1997
- Putra, R.R. (2013). *Bentuk Dan Fungsi Kata Umpatan Pada Komunikasi Informal Di Kalangan Siswa Sma Negeri 3 Surabaya*: Kajian Sosiolinguistik.
- Rahmat. *Efektivitas Berkomunikasi dalam Islam*. Cet. I. Bandung: Mizan, 1999)
- Ramendra D. P.. *Variasi Pemakaian Bahasa pada Masyarakat Tutar Kota Singaraja*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.2013 dalam ejournal.undiksha.ac.id.
- Ridwan Purnama. *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bagian Produksi CV. Epsilon Bandung*, Jurnal Strategic., Volume 7, Nomor 14, September 2008.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi (cetakan Pertama)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rokhman, Fathur. (2013). *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosanti, D : *Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Wacana Cerpen Remaja Di Tabloid Gaul Edisi Bulan Januari-Februari 2009*.
- Saefullah. *Kapita Selekta Komunikasi: Pendekatan Agama dan Budaya*. (Bandung. Simbiosis Rekatama Media. 2007).
- Sarwono, W Sarlito, dan Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial*. 2009. Jakarta. Salemba Humanika.
- Setyawati, Nanik.2014.*Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Di Jejaring Sosial*. FPBS Universitas PGRI Semarang, Journal.upgris.ac.id.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

- Soerjono Soekanto. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. (Raja Grafindo Persada, Jakarta 2001)
- Studi tentang pengaruh pendidikan Islam dalam perkembangan bahasa informal di kalangan mahasiswa: Rahman, Anwar. "Pengaruh Nilai Islam dalam Ragam Bahasa di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 2, 2017, hlm. 45-56
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Sugiono, *Jenis dan Sifat Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2003)
- Ulfah Ainun Humairaa. 2021. *50 pengertian komunikasi menurut para ahli*. Pustaka Taman Ilmu.
- Varesty, V., & Kendhawaty, L. 2015. *Studi Kualitatif Pengambilan Keputusan Menikah Muda Pada Mahasiswi S1 Universitas Padjadjaran*. *Jurnal Psikologi*, 1(1),
- Wahyu Ilahi. *MA. Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Wahyu Oktavia dan Nur Hayati "Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istiah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019)" Surakarta, 2020.
- Weber, Max. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology* (Berkeley: University of California Press, 1978)
- Wijana, I Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wawancara Dannis(32 Tahun), Masyarakat umum, tanggal 5 September 2024
- Wawancara Diah(22 Tahun), Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan ,tanggal 7 September 2024
- Wawancara Fariz(24 Tahun), Satpam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tanggal 5 September 2024

Wawancara Ina(30 Tahun), Masyarakat umum, tanggal 5 September 2024

Wawancara Intan(29 Tahun), Masyarakat umum, tanggal 5 September 2024

Wawancara Ivanna(22 Tahun), Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan ,tanggal 7 September 2024

Wawancara Kholik(22 Tahun), Satpam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,
tanggal 5 September 2024

Wawancara Cintami Farmawati, M.Psi(38 Tahun) Dosen Fakultas Fuad, tanggal 7
November 2024

Wawancara Sukma(21 Tahun), Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan ,tanggal 6 September 2024

Wawancara Veve(23 Tahun), Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
,tanggal 7 September 2024

Wawancara Zia(23 Tahun), Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,
tanggal 6 September 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Syafina Mitnaita

Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 29 Mei 2002

Alamat : Perumahan Puri Selatan 1A No 53 Kedungwuni Timur

b. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tarmudi

Nama Ibu : Rofi'ah A.Md

c. Riwayat Pendidikan

-  MI Walisonggo Paesan 02 : Lulus Tahun 2013-2014
-  Mts N 1 Pekalongan : Lulus Tahun 2016-2017
-  SMK Gatra Praja Pekalongan : Lulus Tahun 2019-2020
-  UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023-2024

d. Motto

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Penulis,



Syafina Mitnaita
NIM. 3420078